

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS GUIDED NOTE TAKING PADA KOMPETENSI DASAR INTERAKSI MANUSIA DAN LINGKUNGAN DALAM DINAMIKA HIDROSFER UNTUK SMA KELAS X**

**Dwi Wulandari Oktovianis**

Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya

[wulandari.okt@gmail.com](mailto:wulandari.okt@gmail.com)

**Dr. Wiwik Sri Utami, M.P.**

Dosen Pembimbing Mahasiswa

**Abstrak**

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu media pembelajaran. LKPD Geografi yang digunakan di sekolah masih banyak menunjukkan ketidaksesuaian dengan kriteria LKPD sesuai kurikulum 2013, maka diperlukan alternatif pemecahan masalah dengan mengembangkan LKPD berbasis *Guided Note Taking*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun kelayakan LKPD yang dikembangkan, menguji efektivitas LKPD berbasis *Guided Note Taking*, respon peserta didik, dan aktivitas guru pada saat pembelajaran dengan LKPD berbasis *Guided Note Taking*. Jenis penelitian merupakan penelitian pengembangan model 4-D dengan tahapannya yaitu, pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*), yang dibatasi hanya sampai pada tahap pengembangan (*develop*). Uji coba dilakukan pada 39 orang pesertadidik kelas X di SMA 17 Agustus 1945 Surabaya.

Berdasarkan hasil telaah dan validasi oleh ahli media dan materi, diketahui bahwa LKPD berbasis *Guided Note Taking* dikategorikan layak berdasarkan kriteria kebahasaan sebesar 92,5%, kriteria penyajian sebesar 91,7%, kriteria kesesuaian dengan komponen *Guided Note Taking* sebesar 100%, dan kriteria materi/isi sebesar 75%. Respon peserta didik terhadap LKPD berbasis *Guided Note Taking* berdasarkan kriteria materi sebesar 97,64%, kriteria kebahasaan sebesar 98,07%, kriteria penyajian sebesar 98,16%, dan kriteria penilaian *Guided Note Taking* sebesar 99,35%. Hasil belajar peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis *Guided Note Taking* mengalami peningkatan, yaitu dari 51,8 menjadi 83,2. Hasil penilaian aktivitas guru pada kelas eksperimen berturut-turut selama 6 pertemuan adalah 70,6%, 72,3%, 75,6%, 77,2%, 81%, dan 83%. Pada kelas kontrol, hasil penilaian aktivitas guru selama 6 pertemuan berturut-turut adalah 71,2%, 72,8%, 74,6%, 73,6%, 74,2%, dan 76,2%.

**Kata Kunci:** LKPD, *Guided Note Taking*, Hasil Belajar, Respon Peserta Didik, Aktivitas Guru.

**Abstract**

*Student Work Sheet is one of the learning media. Student Work Sheet of Geography used in schools was not appropriate with Student Work Sheet criteria according to the 2013 curriculum, so it is necessary to solve the problem by developing Guided Note Taking-Based Student Work Sheet. The purpose of this study were to establish the feasibility of the developed Student Work Sheet, to test the effectiveness of the Guided Note Taking Based Work Sheet, the students's response, and the teacher's activity during the learning with Guided Note Taking-Based Student Work Sheet. The design of this research was research of development of 4-D model with 4 stages: define, design, develop, and disseminate, but finished in development stage. The subjects were 39 students of class X in SMA 17 August 1945 Surabaya.*

*The results showed that Guided Note Taking-Based-Student Work was categorized as viable at 92.5% point based on for linguistic criteria, 91.7% for the presentation criteria, the appropriateness of Guided Note Taking component was 100%, and 75% for material / content scored. Students' response to Guided Note Taking-Based Students Work Sheet on material was 97.64%, language was 98.07%, presentation criteria was 98.16%, and assessment of Guided Note Taking was 99.35%. Students' Learning outcomes after implementing Guided Note Taking Based-Student Work Sheet increased from 51.8 to 83.2. The assessment results of teachers' activity in the experimental class for 6 consecutive meetings were 70.6%, 72.3%, 75.6%, 77.2%, 81%, and 83%. And 71.2%, 72.8%, 74.6%, 73.6%, 74.2%, and 76.2% in the control class.*

**Keywords:** Student Worksheet, *Guided Note Taking*, Learning Outcomes, Student's Response, Teacher Activity.

**PENDAHULUAN**

Ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) senantiasa berkembang pesat dari masa ke masa. Perkembangan IPTEK perlu diseimbangkan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah melalui peningkatan mutu pendidikan.

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah dapat mencapai Standar Kompetensi Lulusan dibutuhkan media yang dapat membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu berupa buku ajar dan Lembar Kerja Peserta Didik. Buku ajar umumnya hanyalah sebagai pendamping belajar peserta didik, sedangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) selain sebagai

pendamping belajar, juga lebih menekankan pada terbentuknya interaksi yang efektif antara peserta didik dengan pendidik, sehingga dapat meningkatkan aktifitas peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar. Penelitian Utami dkk. (2016 : 317) menyatakan bahwa pembelajaran Geografi dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat mengembangkan, bukan hanya materi sebagai transformasi pengetahuan Geografi, tetapi juga mengembangkan kemampuan Geografi.

Berdasarkan hasil pra penelitian dan wawancara dengan guru Geografi di SMA 17 Agustus 1945 Surabaya diperoleh informasi bahwa selama pembelajaran geografi, guru hanya menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) konvensional sebagai sumber belajar. LKPD yang digunakan selama ini dapat membantu peserta didik dalam belajar, namun tingkat keefektifannya dirasa masih kurang. Informasitersebut didukung dengan data hasil belajar peserta didik kelas X, yaitu sebanyak 50% peserta didik masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Rendahnya hasil belajar dan pemahaman peserta didik dikarenakan peserta didik kurang fokus pada saat pembelajaran berlangsung. Ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran, peserta didik cenderung sibuk dengan aktivitas di luar dari pembelajaran.

Salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif, yang sesuai dengan penerapan Kurikulum 2013, agar peserta didik lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Media yang inovatif tersebut dapat diwujudkan melalui pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Guided Note Taking*. Suprijono (2009 : 105) mengemukakan bahwa *Guided Note Taking* adalah metode pembelajaran yang menggunakan suatu bagan/skema sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Guided Note Taking* pada kompetensi dasar Interaksi Manusia dan Lingkungan dalam Dinamika Hidrosfera untuk SMA kelas X”**.

Tujuan penelitian ini untuk menyusun kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Guided Note Taking* pada Kompetensi Dasar Interaksi Manusia dan Lingkungan dalam Dinamika Hidrosfer, menilai respon peserta didik terhadap penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Guided Note Taking*, menguji efektivitas penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Guided Note Taking* pada Kompetensi Dasar Interaksi Manusia dan Lingkungan dalam Dinamika Hidrosfer ditinjau dari hasil belajar, dan menilai aktivitas guru selama pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Guided Note Taking*.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan model 4-D yang terdiri atas tahapan yaitu, pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*) Sivasailam, *et.all.*, (1974 : 10). Penelitian ini penulis membatasi hanya pada tahap pengembangan (*develop*).

Desain uji coba yang digunakan adalah desain eksperimental semu (*quasi experimental design*) yakni *nonequivalent control group design*, yaitu pada desain ini kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara random (Soegiyono, 2010 : 116). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
.....		
O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

Keterangan :

O1: nilai *pretest* kelas eksperimen

O2: nilai *posttest* kelas eksperimen

O3: nilai *pretest* kelas kontrol

O4: nilai *posttest* kelas kontrol

X1: perlakuan (*treatment*), yaitu berupa pembelajaran dengan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Guided Note Taking* yang telah dikembangkan oleh penulis.

X2: perlakuan alami yang berupa pembelajaran dengan metode ceramah bervariasi tanpa menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Guided Note Taking* yang telah dikembangkan oleh penulis.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, angket, dan tes. Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Guided Note Taking* diperoleh dari hasil telaah dan validasi oleh ahli media dan ahli materi. Respon peserta didik dianalisis menggunakan skala *Likert*. Hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil tes berupa *pretest* dan *posttest*, yang sebelumnya dilakukan analisis butir soal yakni uji validitas dan uji reliabilitas, selanjutnya dihitung menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, *independent sample t-test*, dan *paired sample t-test* dengan bantuan program *SPSS Statistics 23*. Aktivitas guru dinilai menggunakan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Pengembangan LKPD Berbasis *Guided Note Taking*

Penelitian pengembangan dengan model 4-D terdiri atas tahapan sebagai berikut:

#### a. Tahap Pendefinisian (*Define*)

##### 1) Analisis Kurikulum

Kurikulum yang berlaku di SMA 17 Agustus 1945 Surabaya tahun ajaran 2017/2018 adalah Kurikulum 2013.

##### 2) Analisis Peserta Didik

a) Kemampuan akademik awal peserta didik diperoleh dari hasil *pretest* dengan rata-rata 51,8 atau < KKM.

- b) Motivasi belajar peserta didik SMA 17 Agustus 1945 Surabaya masih kurang. Motivasi belajar didasarkan pada hasil observasi awal.
- 3) Analisis Tugas meliputi Analisis Struktur Isi tentang Kompetensi Dasar sesuai kurikulum 2013 yaitu Interaksi Manusia dan Lingkungan dalam Dinamika Hidrosfer, Analisis Prosedural, Analisis Proses Informasi, dan Analisis Konsep.
- b. Tahap Perancangan (*Design*)
- 1) Tahap Pemilihan Format
- Formal LKPD Berbasis *Guided Note Taking* antara lain: judul LKPD, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, Petunjuk belajar, uraian materi, tugas berbasis *Guided Note Taking*, Uji Kompetensi, fitur Mari Berdiskusi, fitur Kacamata Geografi, fitur Glosarium, dan Daftar Pustaka.
- 2) Desain Awal
- Desain awal terdiri atas beberapa bagian meliputi tampilan awal, inti, dan penutup.
- c. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap ini meliputi telaah dan validasi oleh ahli materi dan media, meliputi kriteria materi/isi, penyajian, kebahasaan, dan penilaian *Guided Note Taking*. Berikut hasil validasi oleh Ahli Materi:

**Tabel 1. Rata-rata Hasil Validasi LKPD Berbasis *Guided Note Taking* oleh Ahli Materi**

Aspek yang dinilai	Prosentase (%)	Kategori
Materi/isi	75	Layak

Sumber Data: Data Primer 2017

Berdasarkan data hasil validasi pertama yang dilakukan oleh ahli materi (dosen geografi), diketahui bahwa LKPD berbasis *Guided Note Taking* pada Kompetensi Dasar Interaksi Manusia dan Lingkungan dalam Dinamika Hidrosfer memperoleh rata-rata prosentase untuk kriteria kelayakan materi/isi sebesar 75% atau tergolong kategori Layak. Berikut hasil validasi oleh Ahli Media:

**Tabel 2. Rata-rata Hasil Validasi LKPD Berbasis *Guided Note Taking* oleh Ahli Media**

Aspek yang dinilai	Prosentase (%)	Kategori
Penyajian	91,7	Sangat Layak
Kebahasaan	92,5	Sangat Layak
Penilaian <i>Guided Note Taking</i>	100	Sangat Layak

Sumber Data: Data Primer 2017

Berdasarkan data hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media, diketahui bahwa LKPD berbasis *Guided Note Taking* pada Kompetensi Dasar Interaksi Manusia dan Lingkungan dalam Dinamika Hidrosfer memperoleh rata-rata prosentase kriteria kelayakan penyajian sebesar

90,6% atau tergolong kategori Sangat Layak, rata-rata prosentase kriteria kelayakan kebahasaan sebesar 91,7% atau tergolong kategori Sangat Layak, serta rata-rata prosentase kriteria *Guided Note Taking* sebesar 100% atau tergolong kategori Sangat Layak.

## 2. Hasil Belajar Peserta Didik

Berikut hasil tes pada kelas eksperimen:

**Tabel 3. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen**

	Nilai <i>Pretest</i>	Kategori	Nilai <i>Posttest</i>	Kategori
Rata-rata	51,8	Tidak Tuntas	83,2	Tuntas

Sumber Data: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *pretest* tertinggi pada kelas eksperimen adalah 76 dengan rata-rata ketuntasan nilai *pretest* adalah 51,8 artinya hanya ada 1 orang yang tuntas. Pada hasil *posttest* diketahui bahwa nilai tertinggi pada kelas eksperimen adalah 95 dan rata-rata ketuntasan nilai *posttest* adalah 83,2 artinya hanya ada 3 orang yang tidak tuntas.

Berikut hasil tes pada kelas kontrol:

**Tabel 4. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol**

	Nilai <i>Pretest</i>	Kategori	Nilai <i>Posttest</i>	Kategori
Rata-rata	53,8	Tidak Tuntas	78,1	Tuntas

Sumber Data: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *pretest* tertinggi pada kelas eksperimen adalah 78 dengan rata-rata ketuntasan nilai *pretest* adalah 53,8, artinya hanya ada 1 orang yang tuntas. Berdasarkan hasil *posttest* diketahui bahwa nilai tertinggi pada kelas eksperimen adalah 88 dan rata-rata ketuntasan nilai *posttest* adalah 78,1%, artinya ada 8 orang yang tidak tuntas.

Tahap selanjutnya, setelah diketahui nilai *pretest* dan *posttest*, dilakukan analisis yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Statistics 23* dengan beberapa uji sebagai berikut:

### 1) Uji Normalitas

Nilai Kolmogorov-Smirnov untuk nilai *pretest* pada kelas eksperimen adalah 0,107 dengan probabilitas signifikansi 0,200 dan nilainya  $> 0,05$  hal ini berarti  $H_0$  diterima atau nilai *pretest* terdistribusi secara normal. Nilai Kolmogorov-Smirnov untuk nilai *posttest* pada kelas eksperimen adalah 0,118 dengan probabilitas signifikansi 0,184 dan nilainya  $> 0,05$  hal ini berarti  $H_0$  diterima atau nilai *posttest* terdistribusi secara normal.

Nilai Kolmogorov-Smirnov untuk nilai *pretest* pada kelas kontrol adalah 0,114 dengan probabilitas signifikansi 0,200 dan nilainya  $> 0,05$  hal ini berarti  $H_0$  diterima atau nilai *pretest* terdistribusi secara normal. Nilai Kolmogorov-Smirnov untuk nilai *posttest* pada kelas kontrol adalah 0,140 dengan



probabilitas signifikansi 0,058 dan nilainya 0,05 hal ini berarti  $H_0$  diterima atau nilai *posttest* terdistribusi secara normal.

## 2) Uji Homogenitas

Hasil uji *levene test* pada nilai *pretest* menunjukkan nilai sebesar 0,341 dengan signifikansi  $0,561 > 0,05$  ( $p > 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  diterima sehingga dinyatakan varians sama atau homogen.

Hasil uji *levenetest* pada nilai *posttest* menunjukkan nilai sebesar 1,997 dengan signifikansi  $0,162 > 0,05$  ( $p > 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  diterima sehingga dinyatakan varians sama atau homogen.

## 3) Uji t Sampel Bebas (*Independent Sample t-Test*)

Berdasarkan hasil uji t sampel bebas, data nilai *pretest* diketahui probabilitas signifikansi sebesar  $0,367 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil uji t sampel bebas data nilai *posttest* diketahui probabilitas signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai *posttest* kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

## 4) Uji t Sampel Berpasangan (*Paired Sample t-Test*)

Berdasarkan hasil uji sampel berpasangan pada kelas eksperimen diketahui bahwa rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen adalah 51,897 dan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen adalah 83,256. Perbedaan rata-rata nilai ini signifikan secara statistik terlihat dari nilai t statistik  $-32,748 < t$  tabel 0,05 atau probabilitas  $0,000 < 0,05$ . Jadi ada perbedaan antara rata-rata nilai *pretest* dan nilai *posttest* pada kelas eksperimen yaitu nilai *pretest* lebih rendah dari pada nilai *posttest*.

Berdasarkan hasil uji t sampel berpasangan pada kelas kontrol diketahui bahwa rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol adalah 53,816 dan rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol adalah 78,053. Perbedaan rata-rata nilai ini signifikan secara statistik terlihat dari nilai t statistik  $-17,834 < t$  tabel 0,05 atau probabilitas  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan ada perbedaan antara rata-rata nilai *pretest* dan nilai *posttest* pada kelas kontrol yaitu nilai *pretest* lebih rendah dari pada nilai *posttest*.

Berdasarkan hasil penilaian Lembar Kerja Peserta Didik *Guided Note Taking* dapat diketahui bahwa terdapat 6 peserta didik yang tidak tuntas dalam pengerjaan LKPD berbasis *Guided Note Taking*, namun secara klasikal ketuntasan peserta didik mencapai 82%, hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu membuat sebuah *Guided Note Taking* dalam proses pembelajaran.

## 3. Hasil Respon Peserta Didik

Respon peserta didik merupakan tanggapan dan pendapat peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan. Berikut merupakan tabel hasil repon peserta didik terhadap LKPD berbasis *Guided Note Taking*:

**Tabel 5. Hasil Respon Peserta Didik terhadap LKPD Berbasis *Guided Note Taking*.**

Aspek yang Dinilai	Prosentase (%)	Kategori
Materi/isi	97,64	Sangat Baik
Kebahasaan	98,07	Sangat Baik
Penyajian	98,16	Sangat Baik
Penilaian <i>Guided Note Taking</i>	99,35	Sangat Baik

Sumber Data: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil respon peserta didik bahwa respon peserta didik pada kriteria materi memperoleh rata-rata prosentase 97,64%, pada kriteria kebahasaan memperoleh rata-rata prosentase 98,07%, pada kriteria penyajian memperoleh rata-rata prosentase 98,16%, dan pada kriteria penilaian *Guided Note Taking* memperoleh rata-rata prosentase 99,35%. Berdasarkan penilaian keempat aspek tersebut, maka hasil respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Guided Note Taking* rata-rata menunjukkan hasil sangat baik.

## 4. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berikut hasil observasi aktivitas guru pada kelas eksperimen:

**Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Guru di Kelas Eksperimen**

No.	Aspek yang diamati	P1	P2	P3	P4	P5	P6
1.	Melakukan pembelajaran	67	70	75	75	80	82
2.	Mengelola interaksi kelas	73	73	80	76	80	83
3.	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	70	70	70	75	80	85
4.	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar	73	73	73	80	80	80
5.	Kesan umum melaksanakan pembelajaran	70	75	80	80	85	85
Jumlah nilai APKG 2		35	35	37	38	40	415
Prosentase rata-rata nilai APKG 2 (%)		70,	72,	75,	77,	81	83
		6	3	6	2		

Sumber Data: Data Primer 2017

Keterangan: P1=Pertemuan 1, P2=Pertemuan 2, P3=Pertemuan 3, P4=Pertemuan 4, P5=Pertemuan 5, P6=Pertemuan 6

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa prosentase rata-rata nilai APKG 2 selama 6 pertemuan pada kelas eksperimen berturut-turut adalah 70,6%, 72,3%, 75,6%, 77,2%, 81%, dan 83%. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan secara terus-menerus pada setiap pertemuan. Hasil penilaian nilai APKG 2 tertinggi adalah pada pertemuan 6, yaitu sebesar 83% atau tergolong sangat baik, hal ini dikarenakan guru

sudah terbiasa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis *Guided Note Taking*. Berikut hasil observasi aktivitas guru pada kelas kontrol:

**Tabel 7. Hasil Observasi Aktivitas Guru di Kelas Kontrol**

No.	Aspek yang diamati	P1	P2	P3	P4	P5	P6
1.	Melakukan pembelajaran	70	70	70	72	70	80
2.	Mengelola interaksi kelas	73	76	80	73	76	73
3.	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	70	70	70	70	70	75
4.	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar	73	73	73	73	80	73
5.	Kesan umum melaksanakan pembelajaran	70	75	80	80	75	80
Jumlah nilai APKG 2		35	36	37	368	37	38
		6	4	3		1	1
Prosentase rata-rata nilai APKG 2 (%)		71	72	74	73	74	76
		2	8	6	6	2	2

Sumber Data: Data Primer 2017

Keterangan: P1=Pertemuan 1, P2=Pertemuan 2, P3=Pertemuan 3, P4=Pertemuan 4, P5=Pertemuan 5, P6=Pertemuan 6

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa prosentase rata-rata nilai APKG 2 selama 6 pertemuan pada kelas kontrol berturut-turut adalah 71,2%, 72,8%, 74,6%, 73,6, 74,2, dan 76,2. Perbedaan hasil penilaian APKG 2 pada setiap pertemuan dapat dilihat melalui peningkatan dan penurunan nilai APKG 2. Pertemuan 1 hingga pertemuan 3 mengalami peningkatan, namun pada pertemuan 4 terjadi penurunan nilai APKG 2, kemudian pada pertemuan ke 5, terjadi peningkatan kembali nilai APKG 2. Hasil penilaian APKG 2 tertinggi adalah pada pertemuan 6, yaitu sebesar 76,2% atau tergolong baik.

#### 4. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Data hasil observasi aktivitas peserta didik diperoleh dari pengamatan aktivitas peserta didik ketika pembelajaran selama 6 pertemuan. Berikut hasil observasi aktivitas peserta didik di kelas eksperimen:

**Tabel 8. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Kelas Eksperimen**

	P1	P2	P3	P4	P5	P6
Jumlah Nilai	1425	1450	1475	1500	1500	1550
Persentase rata-rata (%)	89	90	92	93	93	96

Sumber Data: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai aktivitas peserta didik pada kelas eksperimen berturut-turut adalah 89%, 90%, 92%, 93%, 93%, dan 96%. Adanya peningkatan aktivitas peserta didik kelas eksperimen pada setiap pertemuan, sehingga dapat dikatakan pembelajaran menggunakan LKPD berbasis *Guided Note Taking* mengalami perkembangan yang baik.

Berikut hasil observasi aktivitas peserta didik di kelas kontrol:

**Tabel 9. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Kelas Kontrol**

	P1	P2	P3	P4	P5	P6
Jumlah Nilai	1200	1050	1250	1300	1125	1350
Persentase rata-rata (%)	75	65	78	81	70	84

Sumber Data: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai aktivitas peserta didik pada kelas kontrol berturut-turut adalah 75%, 65%, 78%, 81%, 70 dan 84%. Pembelajaran pada kelas kontrol berlangsung dengan metode ceramah, dan hanya menggunakan LKPD biasa sebagai sumber belajar. Perubahan hasil penilaian aktivitas peserta didik kelas kontrol pada setiap pertemuan terlihat dari adanya peningkatan serta penurunan nilai. Penurunan nilai aktivitas peserta didik adalah pada pertemuan 2 yaitu 65% dan pertemuan 5 yaitu 70%.

## PEMBAHASAN

### 1. Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Guided Note Taking*.

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah salah satu sumber belajar yang sekarang populer dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Lembar Kerja Peserta Didik lebih mengacu pada aktivitas belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian dan telaah kelayakan, LKPD berbasis *Guided Note Taking* oleh ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran memperoleh hasil penilaian kategori sangat layak. Hasil penilaian tersebut kemudian digunakan sebagai salah satu acuan dalam mengembangkan LKPD berbasis *Guided Note Taking* sebagai salah satu alternatif sumber dalam proses pembelajaran di SMA 17 Agustus 1945 Surabaya.

Penggunaan LKPD sebagai sumber belajar merupakan hal yang sudah umum dalam proses pembelajaran. Menurut Widjayanti (2008 : 1) Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. LKPD berbasis *Guided Note Taking* apabila dibandingkan dengan LKPD berbasis Literasi, maka keduanya sama-sama menekankan pada pengalaman peserta didik dalam memahami pelajaran. LKPD berbasis Literasi menekankan pengalaman yang diperoleh dari hasil kegiatan membaca/literasi, sedangkan LKPD berbasis *Guided Note Taking* menekankan pada pengalaman belajar melalui kegiatan menyimak dan menulis. Pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis *Guided Note Taking*, peserta didik menyimak materi yang disampaikan oleh guru, kemudian menuliskannya kembali dalam bentuk catatan terbimbing.

### 2. Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan peserta didik ataupun dengan peserta didik itu sendiri. Aktivitas yang

timbul dari peserta didik akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi. Keaktifan siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar. Menurut Jessica (2009 : 1-2) faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik, yaitu faktor internal (dari dalam individu yang belajar), dan faktor eksternal (dari luar individu yang belajar). Faktor eksternal yang mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik salah satunya adalah faktor guru, meliputi kemampuan mengajar yang dimiliki guru, menarik atau tidaknya metode pembelajaran yang digunakan, cara guru berinteraksi dengan peserta didik, serta sumber belajar yang digunakan.

Berdasarkan observasi aktivitas guru dengan menggunakan APKG 2 diperoleh hasil bahwa selama melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan LKPD berbasis *Guided Note Taking*, aktivitas guru mengalami peningkatan dari pertemuan pertama hingga pertemuan keenam. Peningkatan aktivitas guru ini diikuti pula dengan peningkatan aktivitas peserta didik, dimana dari pertemuan pertama yang merupakan awal adaptasi peserta didik dengan pembelajaran menggunakan LKPD berbasis *Guided Note Taking* hingga pertemuan keenam, peserta didik menunjukkan peningkatan aktivitas belajar. Berdasarkan hasil tersebut terlihat adanya keterkaitan antara aktivitas guru dengan aktivitas peserta didik.

### 3. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik terdiri atas nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, sedangkan untuk penilaian *Guided Note Taking* didasarkan pada nilai LKPD yang dikerjakan oleh peserta didik. Berdasarkan hasil rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen 83,2 dan kelas kontrol 78,1. Rata-rata nilai ketuntasan klasikal pada kelas eksperimen yang menggunakan LKPD berbasis *Guided Note Taking* adalah 92%, sedangkan rata-rata nilai ketuntasan klasikal kelas kontrol yang tidak menggunakan LKPD berbasis *Guided Note Taking* adalah 78,94%, yaitu 30 orang peserta didik tuntas, dan 8 orang peserta didik tidak tuntas. Nilai rata-rata ketuntasan klasikal kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, dengan selisih rata-rata ketuntasan 13,36%.

Penggunaan LKPD berbasis *Guided Note Taking* dalam pembelajaran menekankan pada pengalaman peserta didik melalui kegiatan menyimak dan menulis, sehingga dibutuhkan konsentrasi penuh dari peserta didik selama proses pembelajaran. Slameto (2015 : 86) mengemukakan bahwa konsentrasi adalah pemusatan pikiran pada suatu hal dengan cara menyampingkan hal-hal lain yang tidak berhubungan. Peserta didik yang belajar menggunakan LKPD berbasis *Guided Note Taking*, peserta didik dibimbing untuk memfokuskan konsentrasinya pada materi yang sedang dipelajari, sehingga peserta

didik lebih mudah menyerap pengetahuan dari materi yang dipelajarinya. Peserta didik yang sudah mampu berkonsentrasi dan memahami materi yang diajarkan, maka peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis *Guided Note Taking* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan kelas yang melaksanakan pembelajaran tidak menggunakan LKPD berbasis *Guided Note Taking*.

### KESIMPULAN

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Guided Note Taking* dikategorikan layak untuk digunakan sebagai sumber belajar, khususnya pada Kompetensi Dasar Interaksi Manusia dan Lingkungan dalam Dinamika Hidrosfer. Respon peserta didik sangat baik terhadap penggunaan LKPD Berbasis *Guided Note Taking*, sehingga penggunaan LKPD ini dinilai efektif. Keefektifan dari penggunaan LKPD Berbasis *Guided Note Taking* terlihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik. Peningkatan juga terjadi pada aktivitas guru.

### SARAN

1. Bagi sekolah, hendaknya mendukung penyediaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Guided Note Taking* agar dapat diterapkan pada semua peserta didik kelas X peminatan IPS.
2. Bagi guru, hendaknya lebih memperhatikan cara menyampaikan materi, agar dapat menarik minat peserta didik memperhatikan setiap materi yang disajikan yang akan dibuat catatan pada LKPD berbasis *Guided Note Taking*.
3. Bagi penulis, hendak mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Guided Note Taking* dengan lingkup materi yang lebih luas dan dibuat penelitian lanjutan, sehingga keterampilan menyimak peserta didik dapat diasah lebih dalam lagi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Jessica. 2009. *Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran*. Bandung: Indah Harapan.
- Slameto. 2015. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Pustaka.
- Soegiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Thiagarajan, Sivasailam dan Semmel, D.S. 1974. *Instructional Developme for Training Teacher of Exceptional Children. A Sourcebook*. Minneapolis: University of Minnesota



- Utami, W.S., Sumarni, Ruja, I.N., Utaya, S. 2016.  
“Effectiveness of Geography Student Worksheet to Develop Learning Experiences for High School Students”. *Journal of Education and Learning*. Vol.5 (3):pp 317
- Widjayanti, Endang. 2008. *Kualitas Lembar Kerja Siswa*. Yogyakarta: UNY Press.



**UNESA**  
Universitas Negeri Surabaya